



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA REGISTRASI PERKARA KONSTITUSI
Nomor 156/PUU/PAN.MK/ARPK/10/2024**

Pada hari ini **Kamis** tanggal **tiga puluh satu** bulan **Oktober** tahun **dua ribu dua puluh empat** pukul **10:00 WIB**, telah dicatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi Elektronik (e-BRPK) perihal **Pemohonan Pengujian Materil Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan** terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan:

NOMOR 156/PUU-XXII/2024

diajukan oleh:

Perkumpulan Konsultan Hukum Medis dan Kesehatan (PKHMK) yang diwakili oleh **Dr. Dra. Risma Situmorang, S.H., M.H., M.IP., AllArb** sebagai Ketua dan **Christine Nhazzia Agustine Souisa, S.H.** sebagai Sekretaris (**Pemohon I**); **Elia Fransisco Silitonga (Pemohon II)**; dan **Debby Natalia (Pemohon III)**, berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 21 Oktober 2024 memberi kuasa kepada Markus Manumpak Sagala, S.H.

Selanjutnya disebut sebagai ----- **PEMOHON**;

Selanjutnya berdasarkan Pasal 35 ayat (1) Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 2 Tahun 2021 tentang Tata Beracara dalam Perkara Pengujian Undang-Undang (PMK 2/2021), Mahkamah menetapkan hari sidang pertama dalam jangka waktu paling lama 14 (empat belas) hari kerja sejak permohonan dicatat dalam e-BRPK dan kepada Pemohon akan diberitahukan mengenai pelaksanaan hari sidang pertama dimaksud.

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera.

**Plt. Panitera
Muhidin**

